

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PERILAKU MENYIKAT GIGI DAN
KEBIASAAN MENGUNYAH TERHADAP STATUS
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK
KELAS 5 SD NEGERI 55 PRABUMULIH**



VIORIN MEYSHA AFRIANI

NIM. PO. 71.25.123.099

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

**HUBUNGAN PERILAKU MENYIKAT GIGI DAN
KEBIASAAN MENGUNYAH TERHADAP STATUS
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK
KELAS 5 SD NEGERI 55 PRABUMULIH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan**



**VIORIN MEYSHA AFRIANI
NIM. PO. 71.25.123.099**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan anak usia sekolah dasar karena memengaruhi kemampuan mereka untuk makan dan berbicara, serta kenyamanan mereka selama proses belajar. Gigi dan mulut yang tidak bersih dapat menyebabkan kerusakan gigi, radang gusi, bau mulut, dan rasa sakit, yang pada akhirnya dapat mengganggu aktivitas belajar dan mengurangi kualitas hidup anak. Oleh karena itu, menjaga kebersihan mulut sangat penting sejak usia dini, terutama pada anak usia sekolah dasar (WHO, 2022).

Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, dengan kelompok usia 5-9 tahun memiliki salah satu tingkat prevalensi tertinggi. Namun, hanya sekitar 2,8% anak yang menyikat gigi dengan benar, yaitu dua kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur. Hal ini menunjukkan tingkat kebersihan mulut yang rendah di kalangan anak usia sekolah dasar. (Riskesdas, 2018).

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih umum terjadi di kalangan anak-anak sekolah dasar. Hal ini terkait dengan praktik kebersihan gigi dan mulut anak yang kurang memadai. Penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan menyikat gigi yang tidak teratur dan tidak tepat dapat menyebabkan kebersihan mulut yang buruk. Anak-anak yang jarang menyikat gigi atau hanya sekali sehari

lebih mungkin mengalami penumpukan plak dan sisa makanan pada gigi mereka (Rahmawati dkk., 2021).

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar anak sekolah dasar memiliki kebiasaan menyikat gigi setiap hari, banyak yang masih tidak melakukannya dengan benar. Penelitian oleh Billa dkk., 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar memiliki kebiasaan menyikat gigi yang buruk dengan frekuensi, waktu, dan teknik yang buruk, dan kondisi ini berhubungan dengan kebersihan mulut yang buruk. Anak-anak yang hanya menyikat gigi sekali sehari atau tidak pada waktu yang disarankan cenderung memiliki status kebersihan mulut yang buruk (Billa dkk., 2023).

Selain menyikat gigi, kebiasaan mengunyah juga memainkan peran penting dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Mengunyah makanan dengan kedua sisi mulut dapat membantu proses pembersihan alami gigi dengan meningkatkan aliran air liur. Sebaliknya, mengunyah hanya dengan satu sisi mulut dapat menyebabkan penumpukan plak dan karang gigi pada sisi yang jarang digunakan (Sudarso et al., 2023).

Penelitian oleh Sudarso dkk. (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi yang disebabkan oleh gigi berlubang, sakit gigi, atau kebiasaan lainnya. Kebiasaan ini dikaitkan dengan peningkatan skor OHI-S dari sedang menjadi buruk. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Safitri dan Mardiah (2024), yang menyatakan bahwa responden dengan kebiasaan mengunyah satu sisi memiliki tingkat kebersihan

mulut yang buruk lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang mengunyah di kedua sisi mulut mereka.

Kesehatan gigi merupakan keadaan di mana gigi, gusi, dan seluruh jaringan pendukung berada dalam kondisi bersih, sehat, serta bebas dari penyakit sehingga tidak mengganggu aktivitas sehari-hari (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Sementara itu, kebiasaan mengunyah merupakan pola atau cara seseorang dalam mengunyah makanan yang dilakukan secara berulang dan merupakan bagian dari fungsi oral yang memengaruhi kebersihan rongga mulut (Hatayama et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan menyikat gigi dan mengunyah merupakan faktor perilaku yang mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut anak-anak sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Dan Kebiasaan Mengunyah Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Dan Kebiasaan Mengunyah Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih”

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perilaku menyikat gigi anak kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih?

2. Bagaimana kebiasaan mengunyah anak kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih?
3. Bagaimana status kebersihan gigi dan mulut anak kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih?
4. Bagaimana hubungan perilaku menyikat gigi dengan status kebersihan dan mulut pada anak kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih?
5. Bagaimana hubungan kebiasaan mengunyah dengan status kebersihan dan mulut pada anak kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan perilaku menyikat gigi dan kebiasaan mengunyah terhadap status kebersihan gigi dan mulut pada anak kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui perilaku menyikat gigi anak kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih
- b. Diketahui kebiasaan mengunyah anak kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih
- c. Diketahui skor OHI-S (status kebersihan gigi dan mulut) anak kelas 5 SD Negeri 55 Prabumulih
- d. Diketahui hubungan perilaku menyikat gigi dengan status kebersihan dan mulut pada anak kelas 5 Sd Negeri 55 Prabumulih
- e. Diketahui hubungan kebiasaan mengunyah dengan status kebersihan dan mulut pada anak kelas 5 Sd Negeri 55 Prabumulih

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penelitian kesehatan gigi dan mulut, khususnya mengenai perilaku menyikat gigi dan kebiasaan mengunyah terhadap kebersihan gigi dan mulut anak kelas V SD Negeri 55 Prabumulih, sebagai penerapan ilmu selama pendidikan.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dan tenaga kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar.

3. Bagi Responden

Memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran responden tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut melalui perilaku menyikat gigi yang benar dan kebiasaan mengunyah yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan pola menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2).
- Billa, R., Kurniawati, D., & Hidayah, N. (2023). Hubungan perilaku menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 10(2), 78–85.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2023). *Oral health basics*.
- Daly, B., Watt, R. G., Batchelor, P., & Treasure, E. (2022). The impact of oral health behaviours on oral hygiene status in children. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*.
- Green, J. C., & Vermillion, J. R. (1964). The simplified oral hygiene index. *Journal of the American Dental Association*, 68(1), 7–13.
- Hatayama, T., Sato, Y., & Nakamura, M. (2022). Masticatory habits and oral hygiene status in school-aged children. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 32(4), 512–519.
- Ilmianti, I., et al. (2025). Hubungan perilaku menyikat gigi terhadap status kebersihan gigi dan mulut siswa SD. *MagnaSalus: Jurnal Keunggulan Kesehatan*, 7(1).
- Indriyasari, A., Broto, P. K. N., Primalia, D. R., Bibi, D. A., & Gunawan, E. (2025). Korelasi skor OHI-S dan DMF-T dengan ketidakseimbangan bakteri rongga mulut pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ners*, 10(1).
- Jauharuddin, A., Murad, F. N., Aulyah, D. R., Usman, F., & Sundu, S. (2023). Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 7(2).
- Kaur, G., Daryono, Purba, R., Watri, D., Setiawan, L. N., & Roselyn. (2024). Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah. *Prima Journal of Oral and Dental Sciences*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kumar, S., Tadakamadla, J., & Johnson, N. (2023). Parent and school influences on children's oral health behaviours. *International Journal of Paediatric Dentistry*.
- Mahendra, A., et al. (2024). Hubungan kebiasaan mengunyah dengan kejadian karies pada anak. *Jurnal Kedokteran Gigi*.
- Marinca, A., Popescu, S., & Ionescu, E. (2023). Oral hygiene behavior and gingival health among school-aged children. *Journal of Oral Health Research*, 15(2), 134–142.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- National Health Service. (2023). *How to keep your teeth clean*.
- Nuryati, S., Nurwati, B., & Isnawati. (2023). Hubungan perilaku menyikat gigi terhadap kejadian karies gigi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Putranto, R., Sari, N., & Wijaya, D. (2020). Hubungan plak gigi dengan kejadian karies pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 11(1), 45–52.
- Purwanti, R., Hidayat, M., & Lestari, F. (2024). Gambaran status kebersihan gigi dan mulut menggunakan OHI-S pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi Indonesia*, 12(1), 1–8.
- Rahmawati, D., Hapsari, R., & Putri, A. (2021). Hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan kejadian plak pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 210–216.
- Ramadhan, L. O. (2024). Tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan karies dan menyikat gigi anak prasekolah. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*.
- Rusmali, R., Sartika, M., & Herlina, R. (2024). Pengaruh menyikat gigi terhadap indeks DMF-T, status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S), dan jenis makanan kariogenik. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1120–1125.
- Safitri, A., & Mardiah, S. (2024). Hubungan kebiasaan mengunyah satu sisi dengan status kebersihan gigi dan mulut anak. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Gigi*, 9(1), 22–29.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarso, A., Prabowo, R., & Lestari, D. (2023). Hubungan kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap nilai OHI-S pada siswa sekolah dasar. *Journal of Dental Public Health*, 5(2), 87–94.
- Uchida, H., & Ovitt, C. E. (2022). Novel impacts of saliva with regard to oral health. *Journal of Prosthetic Dentistry*, 127(2), 229–233.
- Van der Bilt, A. (2021). Assessment of mastication with implications for oral health. *Journal of Oral Rehabilitation*, 48(7), 754–760.
- World Health Organization. (2022). *Oral Health in Children*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2023). *Oral Health: Key Facts*. Geneva: WHO.
- Wowor, V., et al. (2024). Perilaku menyikat gigi dan kesehatan gigi anak. *Jurnal Kedokteran Gigi*.
- Wulandari, D., et al. (2024). Kebiasaan mengunyah pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Anak*.